

**SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU GURU DI MAN 3 MALUKU TENGAH KECAMATAN
SAPARUA TIMURKABUPATENMALUKU TENGAH**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M. Pd.) Di Pascasarjana IAIN Ambon
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**HABIB MUHAMMAD SYATRY
NIM. 190401016**

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Supervisi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah” yang disusun oleh Saudara **Habib Muhammad Syatry**, NIM: 190401016, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 23 Juni 2021 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon,2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si

(.....)

Sekretaris Sidang: Halifah, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Ismail Rumadan, MH

(.....)

Penguji II : Dr. St Jumaeda, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing I : Dr. Ismail DP, M.Pd

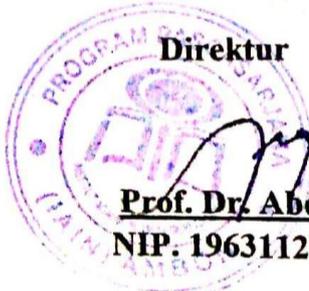
(.....)

Pembimbing II : Dr. Patris Rahabay, M.Si

(.....)

Diketahui Oleh


Ketua Program Studi
Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 19710320 199803 2 001


Direktur
Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si
NIP. 19631122 199203 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Muhammad Syatry
NIM : 190401016
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah” adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Ambon, Juni 2021

Yang menyatakan,



Habib Muhammad Syatry
NIM. 190401016

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya hingga akhirnya usaha penulis dalam penyelesaian tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi atas motivasi yang tinggi serta bantuan dari berbagai pihak terutama doa dan dukungan orang terkasih dan tercinta yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahapertadidikan dan Kerja Sama.
2. Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. H. Anang Kabalmay, MH selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi kepada penulis

sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Patris Rahabav, M.Siselaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.
5. Dr. Ismail Rumadan, M. Hi selaku penguji I dan Dr. St. Jumaedah, M. Pd. I selaku penguji II yang telah memberikan saran-saran demi perbaikan penulisan Tesis ini.
6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang tak terhingga demi pengembangan pengetahuan penulis dalam menempuh studi di Program Pascasarjana IAIN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Seluruh staf pegawai administrasi PPs IAIN Ambon yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Boy Papilaya, S.Pd, M.Pd selaku kepala MAN 3 Maluku Tengah beserta seluruh staf dan dewan guru yang telah memberikan ijin penulis mengadakan penelitian, sehingga tesis ini bisa diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Program Pasca Sarjana IAIN Ambon konsentrasi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang juga selalu bekerjasama saling memotivasi.

11. Ucapan terima kasih yang tak terhingga bagi kedua orang tua tercinta, terkasih, an tersayang Alm. Sayid Achmad As-Saytry dan Almh. Saidah Uty Muhammad. Doa terbaik selalu teriring.
12. Ucapan trima kasih juga penulis sampaikan buat istri tercinta Syarifah Alwia Assagaff, anak-anakku yang tersayang Said Achmad As-Syatry dan Sayidina Alwi As-Syatry yang telah memberikan semangat dan motivasinya tersendiri dalam menyelesaikan studi program Pascasarjana, semoga ilmu yang penulis dapatkan bermanfaat bagi keluarga.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Juni 2021

Penulis,



Habib Muhammad Syatry

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rekap Data Siswa Tiga Tahun Terakhir	58
Tabel 4.2. Jumlah Tenaga Kependidikan TU	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Lokasi Penelitian	103
Lampiran 6. Dokumentasi	108
Lampiran 7. Riwayat Hidup	121

ABSTRAK

Habib Muhammad Syatry, NIM: 190401001 Jurusan: Pendidikan Agama Islam,
Judul “Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di MAN 3
Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah” Dibawah
bimbingan: Dr. Ismail DP, M.Pd dan Dr. Patris Rahabav, M.Si
. PPs IAIN Ambon 2021

Keberadaan kepala sekolah di lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan memimpin lembaga pendidikan, karena kepala sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan lembaga pendidikan yang berkualitas baik dalam proses maupun *out put*, maka dari itu kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan dapat memberikan nilai yang positif (memotivasi, membina, dan mengembangkan kompetensi guru) terhadap peningkatan profesionalismenya. Tujuan dari penelitian ini adalah; 1. Mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan mutu guru di MAN 3 Maluku Tengah, dan 2. Mengetahui dampak supervisi terhadap peningkatan mutu guru di MAN 3 Maluku Tengah.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan waktu penelitian yang dimulai dari tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Februari 2021 yang berlokasi di MAN 3 Maluku Tengah. Informan dalam penelitian ini di antaranya adalah; kepala sekolah, kaur kurikulum, kaur kesiswaan dan dewan guru dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa: 1) Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada setiap awal tahun ajaran baru dengan melibatkan semua wakil kepala sekolah. 2) Implementasi supervisi akademik meliputi kunjungan kelas, observasi, kunjungan antar kelas (teknik individu) ditindak lanjut dengan: rapat dengan guru, Study kelompok guru mata pelajaran sejenis (MGMP), workshop, penataran, demonstrasi, pertemuan ilmiah, diskusi kelompok, seminar, dan pertemuan ilmiah (teknik kelompok). 3) proses penilaian oleh kepala sekolah pada guru diimplementasikan dengan mengamati guru melaksanakan pembelajaran di kelas. 4) implementasi supervisi akademik memiliki dampak nyata pada peningkatan mutu guru di MAN 3 Maluku Tengah karena guru dapat mengetahui kekurangan pada dirinya saat mengajar, sehingga guru tahu hal-hal yang perlu perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Supervisi kepala madrasah, Mutu Guru.*

ABSTRACT

Habib Muhammad Syatry, NIM: 190401001 Department: Islamic Education, Title “The role of supervision of the principal in developing teacher quality in MAN 3 Central Maluku East Saparua District of Central Maluku Regency” under guidance: Dr. Ismail DP, M.Pd and Dr. Patris Rahabav, M.Si., PPS IAIN Ambon 2021.

The existence of a school principal in educational institutions has a very important role in developing and leading educational institutions, because the principal is one of the key to the success of quality educational institutions in the process or out put, therefore the principal as a supervisor is expected to provide a positive value (Motivating, fostering and developing teacher competencies) to improving the professionalism. The aim of this research is; 1. Knowing the forms of the implementation of the supervision of the madrasa head in fostering and developing teacher’s quality in MAN 3 Central Maluku, and 2. Knowing the impact of supervision of the quality improvement of teachers in MAN 3 Central Maluku.

The type of research used in this study is a type of qualitative descriptive research with research time which starts from January 4th to February 4th, 2021 located in MAN 3 Centra Maluku. The informant in this study was covering; Principal, Curriculum, Kaur Masculent and Teachers with data collection techniques by observation, interviews and documentation are then analyzed using the data reduction stage, data presentation and data conclusions.

From the results show that the analysis can be seen that it shows that: 1) Planning the School Academic Supervision Program is prepared at each beginning of the new school year by involving all deputy principals. 2) The implementation of academic supervision includes class visits, observation, inter-class visits (individual engineering) followed up with: Meeting with Teachers, Study Teacher Group Similar Subjects (MGMP), Workshop, Upgrading, Demonstration, Scientific Meeting, Group Discussion, Seminar, and scientific meetings (group techniques). 3) The assessment process by the principal in the teacher is implemented by observing teachers carrying out learning in class. 4) The implementation of academic supervision has a real impact on the improvement of teacher quality in MAN 3 Maluku Tengah because the teacher can find out the shortcomings of him while teaching, so the teacher knows things that need to improve and improve the quality of learning in class.

Keywords: *The Role of Supervision of The Principal, Teacher Quality.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PEENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Kepala madrasah Sebagai Supervisor.....	7
B. Tinjauan Tentang Profesionalisme Guru.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasidan Waktu Penelitian	46
C. Sumber Data Penelitian	46
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
F. Pengecekan Keabsahan Data	49
G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PERMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82

BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang integral dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian dari nilai-nilai yang ada berlangsung suatu proses pendidikan sesuai dengan tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan pengetahuan keterampilan dan sikap peserta didik secara optimal.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Penanggung jawab dalam proses belajar mengajar adalah guru. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Sebagai guru yang profesional mereka harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar peserta didik dengan memperbaiki kualitas mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola

proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola belajar mengajar.

Menurut Rochman Natawidjaya yang dikutip oleh Cece Wijaya, untuk melaksanakan tugas profesionalnya, guru itu perlu memahami dan menghayati wujud peserta didik sebagai manusia yang akan dibimbingnya. Disisi lain guru harus pula memahami dan menghayati wujud anak lulusan sekolah sebagai gambaran hasil didikannya yang diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan filsafat hidup dan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia.¹

Pada saat ini terdapat perkembangan baru dalam sistem pengajaran dan pendidikan. Ada kecenderungan yang kuat bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesional guru yang perlu dibina dan ditata kembali kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program guru. Hal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya pengawas berkewajiban membantu guru memberi dukungan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik maupun pengajar.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 telah terlihat arah profesionalisasi, meskipun belum tegas dalam pasal 20 Ayat (3) menyatakan bahwa untuk menjadi pengawas perlu adanya pendidikan khusus.² Ini sudah lebih baik dari sebelumnya, meskipun isi pendidikan khusus yang dimaksud belum pasti menunjukkan dipenuhinya persyaratan kualitas profesional.

¹Cece Wijaya, *Kemampuan dasar dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal 2

²Soejtipto, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, , 2000), hal 236.

Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Persoalan-persoalan yang timbul di lapangan yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikannya, diusahakan untuk diatasi seketika dengan bimbingan maupun koreksi oleh kepala madrasah tidak semata-mata bersifat birokratis, tetapi bersifat klinis (pembinaan teknis edukatif). Mengingat lingkup tugas kepala madrasah sebagai supervisor mencakup berbagai aspek, maka diperlukan juga modal pengetahuan dan wawasan yang cukup luas.³

Supervisi yang dilakukan kepala madrasah antara lain untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang diembannya atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang lebih luas. Sebagaimana yang diketahui bahwa masalah profesi guru dalam mengemban kegiatan pembelajaran akan selalu dan terus berlanjut seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, maka bantuan supervisi kepala madrasah sangatlah penting dalam mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan adanya pengawasan

³Nick Cowel, *Teknik Mengembangkan Guru dan Siswa Buku Panduan Untuk Penilik Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal vii

tersebut dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan dan mengembangkan profesi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sesuai dengan perkembangan masyarakat dan perkembangan pendidikan di negara kita, maka paradigma tenaga pendidikan pun sudah seharusnya mengalami perubahan pula, khususnya yang berkaitan dengan supervisi atau kepengawasan pendidikan ini. Dalam paradigma lama tergambar bahwa suatu kegiatan tidak dapat diharapkan berjalan lancar dengan sendirinya sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, jika tidak diawasi. Apa yang diharapkan untuk dikerjakan seseorang atau kelompok orang, seringkali kurang atau bahkan tidak dilakukan, bukan karena tidak mau atau tidak mengerti, tapi karena tidak ada orang yang mengawasi. Dengan seperti ini pula diharapkan suatu rencana kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan garis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah, terkait dengan pelaksanaan supervisi kepala madrasa terhadap pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru di sekolah, maka kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu ia harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh kepala madrasah “saya selaku kepala madrasah bertanggungjawab dalam melakukan supervisi kepada guru di sekolah

saya karena supervisi merupakan bagian dari usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun kolektif sebagai bentuk layanan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan sekaligus sebagai penyelenggara pendidikan”¹

Guru dengan berbagai perangkat didiknya harus menyadari bahwa keprofesionalannya itu harus dibayar mahal sehingga harus cerdas dan selalu responsif dalam menanggapi dan menyikapi segala permasalahan yang berhubungan dengan profesinya itu. Berdasarkan observasi awal yang peneliti temukan kekuatan profesionalisme akan menjadikan guru sebagai manusia tangguh yang berorientasi bukan sekadar isi perut. Dia harus menyadari bahwa dari profesinya itu muncul sebuah tanggung jawab besar, yakni menyiapkan SDM masa depan yang berkualitas. Keterpurukan pendidikan tidak terlepas dari rendahnya mental profesional guru yang mungkin terpaksa menerjuni profesi ini akibat dan legalitas ijazah yang dimiliki.

Berdasarkan pada uraian, maka penulis tertarik membahas masalah dengan judul **Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.**

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang perlu dirumuskan adalah sebagai berikut:

¹Bobi Papilaya, S.Pd.M.Pd, kepala MAN 3 Maluku Tengah (Wawancara , 8 Januari 2021)

1. Bagaimana bentuk-bentuk Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana dampak Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah?

3. Tujuan Penelitian

Berpijak dari pokok permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini secara umum sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.
2. Mengetahui dampak Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.

4. Kegunaan Penelitian

1. Untuk dijadikan sebagai wawasan pengetahuan terutama bagi pelaksanaan pendidikan dalam menjalankan program-program kependidikan khususnya dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru.
2. Untuk bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berkompeten dalam upaya pengembangan pendidikan.
3. Sebagai pengembangan kajian teoritis bagi penulis untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh agar berguna bagi agama, bangsa dan negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah tentunya. Penelitian ini berupa mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dalam lingkungan MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Februari 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda,

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15.

dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.³ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yakni kepala sekolah, kaur kurikulum, kaur kesiswaan dan gurudi MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴ Yaitu peneliti akan mengobservasikan antara pelaksanaan 47rofessiokepala madrasah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.
2. Wawancara adalah proses 47rofe jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam wawancara peneliti gunakan wawancara tidak terstruktur, untuk wawancara tidak terstruktur penulis akan mewawancarai lebih mendalam dengan sebagai informan kunci dalam penelitian.

³*Ibid.*, hal. 45.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 220.

3. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen.⁵ Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (*data display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 243.

maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan data (*verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.⁶

Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 172.

penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan pelaksanaan 50rofessiokepala madrasah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah.

2. *Triangulasi* yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.” Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang pelaksanaan 50rofessiokepala madrasah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru di MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah. (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara oleh beberapa informan atau responden. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- a. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan sumber. Yaitu dengan menganalisis dan mengaitkan data-

data yang sudah diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti dapat melakukannya dengan cara: mengajukan berbagai variasi pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber, memanfaatkan berbagai metode.⁷

Pengecekan data ini dilakukan peneliti ketika peneliti sudah memperoleh data yang diperlukan dan membandingkan data hasil pengamatan dan dokumentasi dengan data hasil wawancara.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala madrasah
- 2) Wawancara dengan guru MAN 3 Maluku Tengah Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah;
- 3) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
- 4) Menelaah teori-teori yang relevan

⁷*Ibid*, hal. 332.

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bertitik tolak pada hasil pembahasan temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka implementasi supervisi di MAN 3 Maluku Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pelaksanaan profesi kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan mutu guru di MAN 3 Maluku Tengah meliputi penyusunan perencanaan profesi kepala madrasah berdasarkan peningkatan kompetensi dan profesi guru yang merupakan analisis hasil profesi pada tahun sebelumnya. Kepala madrasah menetapkan bahwa pelaksan profesi terdiri dari kepala madrasah dibantu wakil kepala madrasah dan guru-guru senior yang dianggap kompeten melaksanakan profesi. Adapun komponen-komponen yang disupervisi kepala madrasah adalah pemahaman guru terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan (Kurikulum 2013) dengan titik berat pada: Review kurikulum 2013 berupa telaah terhadap pengembangan silabus, perumusan kompetensi dasar dan p profesi, penyusunan RPP, penggunaan metode-metode dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, mengembangkan interaksi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengacu kepada tuntutan penguasaan kompetensi, penggunaan profesi penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi. Pelaksanaan profesi dilakukan oleh

kepala madrasah dengan teknik perorangan dan teknik kelompok. Teknik individu merupakan proses bimbingan yang dilakukan supervisor terhadap seorang guru. Selain teknik kelompok merupakan tindak lanjut supervisor dalam melaksanakan bimbingan, pelatihan pada guru dengan pengadaaan rapat sekolah dan pelatihan diluar sekolah seperti workshop, seminar, pertemuan guru rumpun mata pelajaran dan sebagainya. Evaluasi pada guru-guru yang telah disupervisi dilakukan oleh kepala madrasah atau supervisor lembaga pendidikan tersebut pada proses pembelajaran. Supervisor menilai persentasi guru pada aspek-aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Pada akhir penilaian supervisor melakukan pensekoran nilai persentasi guru dan menentukan pada guru tersebut mencapai standar atau tidak. Bagi yang yang belum mencapai standar dilakukan tindak lanjut dan dibina secara bertahap sehingga guru dapat mencapai standar yang gtelah ditetapkan bersama.

2. Dampak professional MAN 3 Maluku Tengah terhadap peningkatan profesi guru di MAN 3 Maluku Tengah memiliki dampak nyata pada peningkatan mutu guru. Dampak tersebut berupa guru dapat melaksanakan perencanaan pembelajartan, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan macam-macam metode, model-model pembelajaran, menggunakan media pembelajaran sesuai materi yang diajarkan, melibatkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan penilaian hasil belajar untuk kepentingan layanan belajar.

3.

B. Saran

Sebagai kontribusi pemikiran untuk keberhasilan pelaksanaan supervisi di MAN 3 Maluku Tengah. Beberapa saran yang diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah
 - a. Pelaksanaan profesi kepala madrasah agar dilaksanakan lebih efektif dan efisien dengan cara: (1) Program profesi diprioritaskan pada hal-hal yang sifatnya mendesak dan mendukung untuk peningkatan pembelajaran. (2) Mensosialisasikan program professional kepada warga sekolah bahkan *stakeholder* dilakukan secara kekeluargaan dan demokratis, sehingga warga sekolah memahami hal-hal yang penting yang menjadi prioritas pelaksanaan professional. (3) Lebih meningkatkan kompetensi, keterampilan, wawasan kependidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.
 - b. Meningkatkan hubungan antara kepala madrasah dengan guru-guru yang lebih senior, guru senior dengan guru senior lainnya sehingga dapat membantu, memberi masukan pada pelaksanaan professional.
 - c. Mengundang tenaga yang lebih professional dalam pelaksanaan professional untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan terutama pemahaman dan penggunaan model-model baru atau media baru dalam pembelajaran, serta teknologi informasi baru sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih bermutu.

2. Guru

Guru hendak selalu berusaha meningkatkan kompetensi dan porfesinya dengan membanyak belajar dan disiplin dalam melaksanakan tugas sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

3. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dalam pembahasannya. Oleh karena itu, peneliti selanjtunya diharapkan lebih fokus lagi pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sebagai landasan melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, CV Toha Putra, Semarang, 2009
- Amier, Daein K, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 2009
- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, PT Bima Aksara, Jakarta, 2000
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, PT, Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000
- , *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993
- Bafadal, Ibrahim, *Supervisi Pengajaran (Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Professional Guru*, Pn. Bumi Aksara, Jakarta, 2002
- Bahreisj Hussein, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari Muslim*, Karya Utama, Surabaya, 2002
- Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008
- Hamidy, Zainuddin, dkk, *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*, Widiya, Jakarta, 2002
- Jumhur I, Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Pn. CV IlmuBandung,
- Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*, Rajawali Pers, Bandung, 2002
- Nawawi Hadar, *Administrasi Sekolah*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2006
- Nick Cowell dan Roy Gardner, *Teknik Mengembangkan Guru dan Peserta didik (Buku Panduan Untuk Penilik SD)*, Grasindo, Jakarta, 2005
- Partanto, Pius A, Al-barry Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 2004
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001
- Roestiyah Nk, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Bina Aksara, Jakarta, 2002
- Sahertian A. Piet dan Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Usaha nasional, Surabaya, 2001
- , Ida Alaeda, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka In-service Education*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000

- , *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000
- Soejipto, Kosasi Rafli, *Profesi Keguruan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000
- Soetopo, Hendiyat dan Soemanto Wasty, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 2004
- , *Pendidikan dan Pembelajaran (Teori, Permasalahan dan Praktek)*, UMM Perss, Malang, 2005
- Subari, *Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Perbaikan Mengajar)*, Pn.Bumi Aksara, Jakarta 2004
- Subroto, Suryo, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Pn. Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1987
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar Metodik*, Tarsito, Bandung, 2009
- Syaifullah, Ali, *Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan*, Usaha Nasional, Surabaya, 2002
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002
- Tholkhah, Imam dan Barizi A, *Membuka Jendela Pendidikan (mengurai tradisi dan integrasi keilmuan pendidikan islam)*, Rajawali Pers, Jakarta, 2004
- Tim Dosen Universitas Negeri Malang, *Manajemen Pendidikan*, Malang, 2003
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Sisdiknas, Citra Umbara, Bandung 2003
- Wijaya,Cece, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001

Lampiran 1

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

e. Sejarah Berdirinya MAN 3 Siri Sori Islam

Lembaga pendidikan formal atau persekolahan, berdiri dan pertumbuhannya dari dan untuk masyarakat sebagai pusat pendidikan formal merupakan kewajiban masyarakat. Lembaga tersebut bisa disebut sebagai suatu organisasi yang terikat kepada tata aturan formal berprogram dan bertarget atau bersasaran yang jelas serta memiliki struktur kepemimpinan penyelenggara atau pengelola yang resmi. Madrasah Aliyah Negeri Siri Sori Islam, Kecamatan Saparua sebelumnya adalah berstatus swasta yang bernaung dibawah Yayasan Alhilal pusat, dibawah pimpinan bapak Z Basalamah, selang beberapa tahun kemudian, dengan adanya usul dari Yayasan Alhilal Siri Sori Islam sebagai yayasan cabang maka pada tanggal 09 Maret 1977 lembaga pendidikan mereka daftarkan sebagai lembaga pendidikan islam, dan di keluarkan surat keputusan nomor. Kep/D/68/II tanggal 01 Januari 1978 dengan Nomor. 312820203012. Dalam surat keputusan tersebut terlampir komposisi kepengurusan sebagai berikut:

7. Saleh Sanaky (Almarum) : Ketua
8. H. Usman Sopaheluwakan : Bendahara I
9. H. Achmad Masahelupical : Bendahara II
10. Usman Toisuta : Anggota
11. H. Muammad Sanaky : Anggota
12. Abdul Khalik Patty : Anggota

Seiring berjalannya waktu didapati ketimpangan dalam pengurusan yayasan pendidikan Alhilal akibat telah meninggal dunia para komposer, maka diangkat kepengurusan baru sebagai tindak lanjut eksistensi yayasan pendidikan tersebut. Dengan komposisi kepengurusan yang terlampir dalam surat keputusan nomor. 103/Kep/YA/84 sebagai berikut:

10. H. Achmad Masahelupical : Ketua
11. Muammad Sanaky : Sekretaris I
12. Asmuni Patty : Sekretaris II
13. M.Taha Kaplale : Bendahara I
14. H. Abdullah Sopaheluwakan : Bendahara II
15. H. Usman Sopaheluwakan : Anggota
16. Usman Toisuta : Anggota
17. R.L Suhadi : Anggota
18. Muhammadiyah Sanaky : Anggota

Bagi masyarakat Siri Sori Islam keberadaan lembaga pendidikan adalah merupakan suatu dambaan sekaligus suatu obsesi yang harus mereka wujudkan guna peningkatan potensi masyarakat serta mengatasi berbagai persoalan pendidikan yang saat ini sangat meresahkan anak-anak mereka. Keseriusan masyarakat Siri Sori Islam dalam mendambakan pendidikan pada saat itu disebabkan pertimbangan semakin banyak produk lulusan Madrasah Tsanawiyah yang memang sangat repot melanjutkan pendidikan selanjutnya. Pada saat itu,

lembaga pendidikan setingkat SMA/MA hanyalah SMA Negeri Saparua namun jarak tempuh pergi pulang kurang lebih 15 Km dari Negeri Siri Sori Islam. Dengan adanya dorongan Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Maluku Bpk Drs. Muammad Pelupessy (Alm) serta usaha keras yayasan Alhilal Siri Sori Islam akhirnya Madrasah Aliyah swasta Alhilal dapat dialih statuskan menjadi Madrasah Aliyah Negeri dengan SK Penegrian Nomor. 558 Tanggal 30 Desember 2003. Selama berdirinya pendidikan islam dari status swasta sampai ke status negeri, telah di kepalai oleh 4 orang kepala madrasah yakni:

7. Bpk H. Achmad Pelupessy (alm) masa jabatan 23 tahun (78-2001)
8. Bpk Moh Said Pelupessy, S.Pd.I masa jabatan 7 tahun (2001-2007)
9. Bpk Hamid Kaplale masa jabatan 8 bulan
10. Bpk Amiruddin Pelupessy, S.Pd.I masa jabatan 3 tahun (2008-2010)
11. Bpk Ibrahim Hataul, S.Pd masa jabatan 8 tahun (2011-2016)
12. Bpk Boy Papilaya, S.Pd, M.Pd menjadat dari tahun 2016 – sekarang

Lembaga pendidikan ini awalnya menempati bangunan / gedung MIN Siri Sori Islam, yang sistematika persekolahannya diatur secara bergilir oleh sekolah asal hingga pada saat penegrian barulah MAN 3 Maluku Tengah mendapat bantuan dari Departemen Agama sebanyak 1 paket bangunan gedung sekolah pada akhir tahun 2005 dengan luas tanah 6,200 m² dan luas tanah untuk masing-masing bangunan 534 m² dengan jumlah bangunan 8.

f. Visi Dan Misi Man 3 Maluku Tengah

- g. **Visi:** Membentuk Peserta Didik Yang Unggul, Inovatif, Berwawasan IPTEK Berlandaskan IMTAQ Pada Tahun 2023

h. Misi:

- 8) Terciptanya lulusan yang cerdas, kompetitif, dan berakhlakul karimah
- 9) Terciptanya proses pembelajaran adaptif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan
- 10) Terciptanya perkembangan kurikulum yang adaptif yang berwawasan iptek
- 11) Terciptanya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan
- 12) Terciptanya sdm pendidik yang profesional
- 13) Terciptanya manajemen madrasah yang berbasis islam
- 14) Terciptanya lingkungan madrasah yang islami dan kondusif untuk proses pembelajaran

3. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	MAN 3 MALUKU TENGAH
2	NPSN	:	60105613
3	NSS	:	312810203012
4	NIS	:	6625714
5	Jenjang Pendidikan	:	SMA
6	Status Sekolah	:	Negeri
7	Akreditasi	:	B

Said Perintah No 5 Puncak Salaiku /

8 Alamat Sekolah : Siri Sori Islam
 RT / RW : 0 / 0
 Kode Pos : 97592
 Kelurahan : Siri Sori Islam
 Kecamatan : Saparua Timur
 Kabupaten/Kota : Kab. Maluku Tengah
 Provinsi : Maluku

4. Data Pelengkap

1 SK Pendirian Sekolah : KEP / D / 68 / II
 2 Tanggal SK Pendirian : 01/01/1978
 3 Status Kepemilikan : Pemerintah
 4 SK Izin Operasional : KEP / D / 68 / II
 5 Tgl SK Izin Operasional : 01/01/1978
 6 Kebutuhan Khusus Dilayani : -
 7 Nomor Rekening : -
 8 Nama Bank : BNI
 9 Cabang KCP/Unit : Masohi
 10 Rekening Atas Nama : MAN 3 Maluku Tengah
 11 MBS : Ya
 12 Luas Tanah Milik (m2) : 6,252
 13 Luas Tanah Bukan Milik (m2) : -
 14 Nama Wajib Pajak : MAN 3 Maluku Tengah
 15 NPWP : 00.646.175.0-941.000

5. Kontak Sekolah

1 Nomor Telepon : -
 2 Nomor Fax : -
 3 Email : man_ssi13@yahoo.co.id
 4 Website : -

6. Data Periodik

1 Waktu Penyelenggaraan : pagi/6 hari
 2 Bersedia Menerima Bos? : Ya
 3 Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
 4 Sumber Listrik : PLN
 5 Daya Listrik (watt) : 7700
 6 Akses Internet : Wifi Indihome
 7 Akses Internet Alternatif : Telkom Flash

7 Rekap Siswa Tiga tahun Terakhir

No	Tahun	Kelas (X)		Kelas (XI)		Kelas (XII)	
	Pelajaran	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
a.	2017 / 2018	27	2	36	2	37	2
b	2018 / 2019	26	2	26	2	28	2
c	2019 / 2020	28	2	28	2	29	2

8 Jumlah Pendidik / Guru

Laki – laki : Perempuan :

No	Nama	Tanggal Lahir	L	P	Jenjang Lulusan	Guru Kelas / Mata Pelajaran
1	Bobi Papilaya, S.Pd., M.P.d	08 Maret 1975	L		S2	Sejarah
2	Fatma Wattiheluw, S.Pd	03 Mei 1970		P	S1	Kimia
3	Iwan Renwarin, S.Pd	25 Juni 1987	L		S1	Matematika
4	A.Rahman Sopamena, S.Pd	24 Maret 1982	L		S1	Biologi
5	Abubakar Sahupala	10 September 1949	L		SMA	Bahasa Inggris
6	Fatma I Dewi Toisuta, S.Pd	03 Oktober 1987		P	S1	Matematika
7	Nurbaya Idrus, S.Pd	04 Agustus 1986		P	S1	Kimia
8	Jacomina Sapulette, S.Pd	02 Januari 1975		P	S1	Geografi
9	Achmad Rais Wally, S.Pd	01 Desember 1985	L		S1	Sejarah Indonesia
10	M iranda Sopaheluwakan, S.Pd.I	04 Desember 1983		P	S1	Fiqih
11	B. Asih Tuhepaly, S.Pd	16 September 1991		P	S1	Fisika
12	Paurani Holle	12 Pebruari 1966	L		SGO	Penjas
13	J. Sapulette / P, S.Sos	20 Oktober 1973		P	S1	Bahasa Indonesia
14	Jainab Kilwalaga, S.Pd., M. Pd	15 Oktober 1977		P	S2	Bahasa Indoensia
15	Umi Irami Holle, S. Pd	14 April 1993		P	S1	Al-Qur'an Hadist

16	Nurbaya Idrus, S.Pd	4 Agustus 1986		P	S1	Kimia
17	Laura Manukiley, S. Pd	13 Maret 1992		P	S1	Ekonomi
18	Sain Dapubeang	18 April 1987	L		S1	Bahasa Inggris

9 Jumlah Tenaga Kependidikan / TU

No	Nama	Tanggal Lahir	L	P	Jenjang Lulusan	Jabatan / Fungsi
1	Muhamat Said Holle	21 Oktober 1973	L		SMA	KTU
2	Nasir Pelupessy, S.Sos	15 Oktober 1972	L		S1	Operator Simak/Sakpa
3	A.M. Natsir Imtihan Pelupessy, S. Pd	10 Demeber 1986	L		S1	Operator Emis
4	Djakwan Patty	04 Pebruari 1966	L		SMA	Staf TU
5	Umi Holle, S.Sos.I	29 September 1983		P	S1	Kepla Perpus
6	Asiyah Sallatalohy	07 Desember 1983		P	SMA	Pengelola Perpus
7	Abdullajid Pattisahusiwa	15 Juli 1979	L		SMA	Cleaning Service

Bersama ini kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa informasi yang kami sampaikan diatas adalah valid dan benar.

Lampiran 2

DOKUMENTASI PENELITIAN

i. Papan Nama Sekolah



1). Lapangan Upacara



2). Ruang Belajar



3). Ruang Kepala Madrasah



4). Ruang Guru



5). Ruang TU



6). Mushollah Madrasah

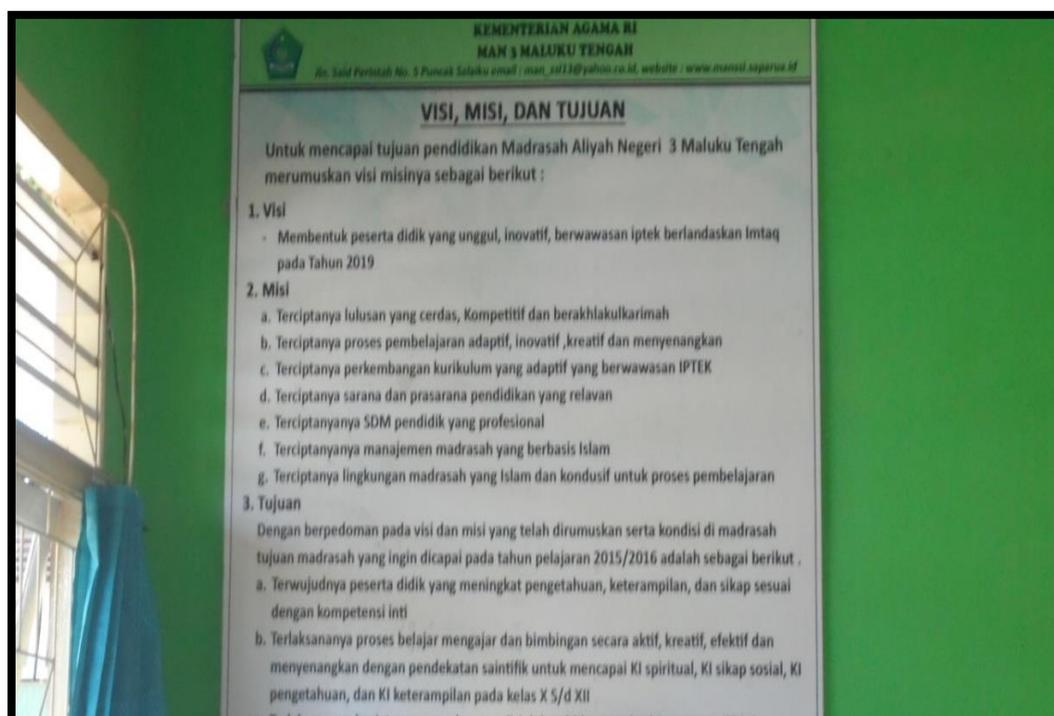


8). Mini Garden



B. Data Statistik

1). Papan Visi-Misi Madrasah



2). Papan Profil Madrasah

PROFIL MAN 3 MALUKU TENGAH

LOGO MADRASAH



IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : MA Negeri 3 Maluku Tengah
2. No. Statistik Madrasah : 131181010003
3. No. Pokok Sekolah Nasional : 60105613
4. Akreditasi Madrasah : B
5. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Said Perintah No. 5 Puncak Salaiku, Negeri Siri Siri Islam Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku
6. NPWP / No. Satker : 00.646.175.0-941.000 / 662571
7. Email : man3maltengspr@gmail.com
8. Nama Kepala Madrasah : Bobi Papilaya, S.Pd M.Pd
9. No.Tlp/HP : 085244703262
10. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
11. Luas Tanah : 5.694 M²
12. Luas Bangunan : 1.440 M²

VISI DAN MISI MADRASAH

VISI MADRASAH
Mewujudkan Peserta Didik Berkarakter Islami, Berwawasan Kebangsaan, Berkemajuan dan Berprestasi

MISI MADRASAH

- a. Mengembangkan karakter warga madrasah yang religius, cinta tanah air dan berdaya saing;
- b. Mengembangkan pola pembelajaran integratif sains, agama dan wawasan kebangsaan secara simultan yang berorientasi pada prestasi akademik dan non akademik;
- c. Membina kemandirian peserta didik dengan kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri secara berkelanjutan;
- d. Mengembangkan model *Learning Organization* disemua lingkungan pendidikan.

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	MASA JABATAN
1	H. Ahmad Pelupessy	1978 – 2001
2	Moh. Said Pelupessy, S.Pd.I	2001 – 2007
3	Hamid Kaplale	2007 – 2008
4	Amiruddin Pelupessy, S.Pd.I	2008 – 2010
5	Ibrahim Hataul, S.Pd	2010 – 2019
6	Bobo Papilaya, S.Pd, M.Pd	2019 – sekarang
7
8

3). Papan Program Madrasah

**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALYAN NEGERI SIRI SIRI ISLAM
KECAMATAN SAPARUA KABUPATEN MALUKU TENGAH**

No : said Perintah No : 5 Puncak Salaiku

NIS : 33281000012
Kode Pos : 97992

DATA KEADAAN SISWA TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

NO	BULAN	JUMLAH SISWA				MASUK				KELUAR				JUMLAH AKHIR				JUMLAH SELURUH
		BULAN DRS				BULAN DRS				BULAN DRS				BULAN DRS				
		X	XI	XB	JUMLAH	X	XI	XB	JUMLAH	X	XI	XB	JUMLAH	X	XI	XB	JUMLAH	
1	JULI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	AUGUSTUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	OCTOBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	DESEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	JANUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	FEBRUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MARET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	APRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	JUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Siri Siri Islam, JULI 2019
Kepala Sekolah
BOBI PAPILAYA, S.Pd, M.Pd
NIP. : 89750308 200503 1 004

4). Papan Data Keadaan Guru

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI SIRI SORI ISLAM
KECAMATAN SAPARUA KABUPATEN MALUKU TENGAH
Jln : Said Perintah No 5 Puncak Salatu

REKAPITULASI KEADAAN SISWA

TAHUN PELAJARAN : 2016 - 2017

1. RATA-RATA KELAS BERDASARKAN JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	TINGKAT I				TINGKAT II				TINGKAT III				JUMLAH KELAS
	A	B	C	JUMLAH	A	B	C	JUMLAH	A	B	C	JUMLAH	
L	4	4	-	8	9	11	-	20	4	11	-	15	43
P	6	6	-	12	6	4	-	10	9	9	-	18	40
JUMLAH	10	10	-	20	15	15	-	30	13	20	-	33	83

2. BERDASARKAN AGAMA

TINGKAT	ISLAM			KRISTEN			HINDU			JUMLAH KELAS
	L	P	JUM	L	P	JUM	L	P	JUM	
I	8	12	20	-	-	-	-	-	-	8
II	20	10	30	-	-	-	-	-	-	20
III	15	19	33	-	-	-	-	-	-	15
JUMLAH	43	41	84	-	-	-	-	-	-	83

3. BERDASARKAN KELOMPOK UMUM SISWA

URUS TINGKAT	< 13 TAHUN			14 TAHUN			15 TAHUN			16 TAHUN			17 TAHUN			JUMLAH KELAS
	L	P	JUM	L	P	JUM	L	P	JUM	L	P	JUM	L	P	JUM	
I	-	-	-	1	3	4	5	5	10	2	2	4	-	2	2	8
II	-	-	-	1	-	1	5	3	8	10	3	13	4	4	8	20
III	-	-	-	-	-	-	-	-	4	6	10	4	7	11	5	27
JUMLAH	-	-	-	2	3	5	10	8	18	16	11	27	8	13	21	43

4. BERDASARKAN PEKERJAAN ORANG TUA SISWA

TINGKAT	NEKSIAN			PEKERJAAN ORANG TUA			SUKSES			JUMLAH KELAS
	L	P	JUM	L	P	JUM	L	P	JUM	
I	-	1	1	-	-	-	2	2	4	16
II	-	1	1	-	3	4	36	8	24	-
III	1	1	2	-	3	4	9	17	26	2
JUMLAH	1	2	3	-	6	20	66	2	2	43

5. BERDASARKAN JENIS BENTUK TINGKAT

TINGKAT	SARAF			SIPRAK			JUMLAH KELAS
	L	P	JUM	L	P	JUM	
I	8	12	20	-	-	-	8
II	20	10	30	-	-	-	20
III	15	19	33	-	-	-	15
JUMLAH	43	41	84	-	-	-	83

5). Papan Daftar Urut Kepangkatan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MALUKU TENGAH
Jln. Said Perintah 11/10 No. 5, Puncak Salatu, Kecamatan Saparua, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku

DAFTAR URUT KEPANGKATAN **TAHUN PELAJARAN: 2016 / 2017**

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Golongan	Pendidikan	Kategori	Kategori		Kategori		Kategori							
							1	2	3	4								
1	M. S. S. S.																	
2	M. S. S. S.																	
3	M. S. S. S.																	
4	M. S. S. S.																	
5	M. S. S. S.																	
6	M. S. S. S.																	
7	M. S. S. S.																	
8	M. S. S. S.																	
9	M. S. S. S.																	
10	M. S. S. S.																	
11	M. S. S. S.																	
12	M. S. S. S.																	
13	M. S. S. S.																	
14	M. S. S. S.																	
15	M. S. S. S.																	
16	M. S. S. S.																	
17	M. S. S. S.																	
18	M. S. S. S.																	
19	M. S. S. S.																	
20	M. S. S. S.																	
21	M. S. S. S.																	
22	M. S. S. S.																	
23	M. S. S. S.																	
24	M. S. S. S.																	
25	M. S. S. S.																	
26	M. S. S. S.																	
27	M. S. S. S.																	
28	M. S. S. S.																	
29	M. S. S. S.																	
30	M. S. S. S.																	
31	M. S. S. S.																	
32	M. S. S. S.																	
33	M. S. S. S.																	
34	M. S. S. S.																	
35	M. S. S. S.																	
36	M. S. S. S.																	
37	M. S. S. S.																	
38	M. S. S. S.																	
39	M. S. S. S.																	
40	M. S. S. S.																	
41	M. S. S. S.																	
42	M. S. S. S.																	
43	M. S. S. S.																	
44	M. S. S. S.																	
45	M. S. S. S.																	
46	M. S. S. S.																	
47	M. S. S. S.																	
48	M. S. S. S.																	
49	M. S. S. S.																	
50	M. S. S. S.																	
51	M. S. S. S.																	
52	M. S. S. S.																	
53	M. S. S. S.																	
54	M. S. S. S.																	
55	M. S. S. S.																	
56	M. S. S. S.																	
57	M. S. S. S.																	
58	M. S. S. S.																	
59	M. S. S. S.																	
60	M. S. S. S.																	
61	M. S. S. S.																	
62	M. S. S. S.																	
63	M. S. S. S.																	
64	M. S. S. S.																	
65	M. S. S. S.																	
66	M. S. S. S.																	
67	M. S. S. S.																	
68	M. S. S. S.																	
69	M. S. S. S.																	
70	M. S. S. S.																	
71	M. S. S. S.																	
72	M. S. S. S.																	
73	M. S. S. S.																	
74	M. S. S. S.																	
75	M. S. S. S.																	
76	M. S. S. S.																	
77	M. S. S. S.																	
78	M. S. S. S.																	
79	M. S. S. S.																	
80	M. S. S. S.																	
81	M. S. S. S.																	
82	M. S. S. S.																	
83	M. S. S. S.																	
84	M. S. S. S.																	
85	M. S. S. S.																	
86	M. S. S. S.																	
87	M. S. S. S.																	
88	M. S. S. S.																	
89	M. S. S. S.																	
90	M. S. S. S.																	
91	M. S. S. S.																	
92	M. S. S. S.																	
93	M. S. S. S.																	
94	M. S. S. S.																	
95	M. S. S. S.																	
96	M. S. S. S.																	

C. Dokumentasi Wawancara

1). Wawancara dengan Kepala Madrasah



2). Wawancara dengan Kaur Kurikulum



3). Wawancara dengan Kaur Kesiswaan



4). Wawancara dengan Kepala TU



5). Wawancara dengan Guru



6). Observasi Kelas**7). Supervisi Kelas oleh Kepala Madrasah**



8). Evaluasi Supervisi dan Workshop



BIO DATA



H. Muhammad Syatry adalah nama penulis tesis ini. Penulis lahir dari orang tua alm. Sayid Achmad As-Syatry (purn. ABRI), dan almh. Saidah Uty Muhammad di Siri Sori Islam Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah tanggal 10 Maret 1972 sebagai anak bungsu dari lima bersaudara. Jenjang pendidikan dasar ia tempuh di SD Inpres Siri Sori Islam (tahun 1985) dan di SMP Negeri 4 Siri Sori Serani (tahun 1988). Jenjang pendidikan menengahnya di SMA Negeri Saparua (tahun 1991).

Di masa konflik tahun 2000, penulis terpanggil menjadi guru Bahasa Inggris honorer, dan menjadi Guru Kontrak tahun 2003. Kemudian melanjutkan kuliah di STAIN Ambon (tahun 2004) mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Dan pada tahun 2021, mengambil program Pascasarjana pada IAIN Ambon.

Habib, adalah sapaan akrabnya saat ini adalah seorang kepala Sekolah pada SD Negeri 41 Maluku Tengah. Terpilih sebagai Kepala sekolah Penggerak tahun 2021. Sebelum menjadi Kepala Sekolah, pengalaman kerja dan mengajar pada dunia pendidikan yang pernah ia tempuh adalah instruktur Bahasa Inggris pada salah satu lembaga kursus Bahasa Inggris di Masohi tahun 2003, Tutor Teladan Bahasa Inggris Paket C tahun 2005, dan pernah mengajar Bahasa Inggris pada Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Said Perintah Masohi (tahun 2005-2010).

Penulis menikah dengan Syarifah Alwia Assagaf dan dikarunia 3 orang anak, yang pertama almh. Syarifah Ziadatul Rizqiyah As-Syatry, yang kedua Sayid Achmad As-Syatry, dan yang ketiga Sayidina Alwi As-Syatry.

"Ketika berjalan kaki belakang tetap diayunkan ke depan, itu artinya tidak ada yang namanya ketertinggalan jika kita tetap mau melangkah"